**ABSTRAK**

Sorianingsih, Ririn. 2019. Perbedaan Kadar Glukosa antara *Non-Premenstrual Syndrome* dan *Premenstrual Syndrome* di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Jurusan Kebidanan. Progra Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Pembimbing I: Ardi Panggayuh, S.Kp.M.Kes. Pembimbing II: Ari Kusmiwiyati, SST., M.Keb.

*Premenstrual Syndrome* merupakan kumpulan gejala yang terjadi beberapa hari sebelum menstruasi dan dialami oleh wanita usia reproduktif. Gejala-gejala ini mempengaruhi produkstifitas kerja, hubungan dengan orang lain dan meningkatkan angka morbiditas pada wanita sepanjang hidupnya selama usia reproduktif. Salah satu teori terjadinya PMS adalah adanya defisiensi progesteron pada fase luteal. Defisiensi progesteron dapat meningkatkan ikatan antara transkortin dan kortisol sehingga dapat meningkatkan glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris perbedaan kadar glukosa antara non-PMS dan PMS. Teknik sampling yang digunakan salam penelitian ini adalah *Quota Sampling*. Penapisan antara kelompok responden non-PMS dan PMS dilakukan dengan beberapa kuesioner salah satunya dengan menggunakan PSST (*Premenstrual Symptom Screening Tools).* Jumlah sampel yang diteliti adalah 10 responden non-PMS dan 10 responden PMS. Metode statistik yang digunakan adalah *independent t-test*.Penelitian menunjukkan bahwa t-hitung (-1.5) lebih kecil dari t-tabel (1.734). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kadar glukosa darah antara non-PMS dan PMS. Dipenelitian selanjutnya diharapkan kedua kelompok diatur dalam kondisi puasa yang homogen.

**Kata kunci:** *Premenstrual Syndrome,* Kadar glukosa darah, Wanita usia reproduktif

# *ABSTRACT*

Sorianingsih, Ririn. 2019. *The Difference between non-Premenstrual Syndrome and Premenstrual Syndrome in Work Area in Health Care Dinoyo of Malang City. Essay. Midwifery Major. Health Ministry of Polytechnic Malang. 1st Advisor:* Ardi Panggayuh, S.Kp.M.Kes. *2nd Advisor*: Ari Kusmiwiyati, SST., M.Keb.

*Premenstrual syndrome (PMS) is a set of symptoms that occur several days before menstruation and it’s experienced by women in reproductive age. These symptoms affect work productivity, relationships with other people and increase morbidity in women throughout their lives during reproductive age. One theory about the occurrence of PMS is the presence of progesterone deficiency in the luteal phase. Progesterone deficiency can increase the bond between transcortin and cortisol that can increase blood glucose. This study aims to find out the empirical difference in glucose levels between non-PMS and PMS. The technique of sampling used in this research is Quota Sampling. Screening between respondent group of non-PMS and PMS was conducted with several questionnaires, one of them was by using the PSST (Premenstrual Symptom Screening Tools). The number of samples studied were 10 non-PMS respondents and 10 PMS respondents. Statistical method used is two sample independent t-test. It shows that t-count (-1.5) was smaller than t-table (1.734) it’s mean that there is no difference blood glucose level between non-PMS and PMS. It is expected that in the previous research both group be set in homogeny condition of fasting.*

*Key word: Premenstrual syndrome, Blood glucose level, women in reproductive age*